



# ANALISIS KEUANGAN USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG

**Dr.Ir.Muh.Ridwan,S.Pt.,M.Si.,IPU**

Departemen Sosial Ekonomi Peternakan

[muhridwanrizal@yahoo.com](mailto:muhridwanrizal@yahoo.com)

0811416121



Disampaikan pada BRILIAN SPECIALIST DEVELOPMENT PROGRAM (BSDP) MANTRI, 2022

# Tujuan Pembelajaran

## Tujuan Instruksional Umum

Peserta mampu membuat analisis keuangan unit bisnis penggemukan sapi potong.

## Tujuan Instruksional Khusus

Mampu menghitung pendapatan unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu menghitung biaya (HPP) unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu menghitung cash flow unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu menghitung RPC unit bisnis penggemukan sapi potong



# Konsep Biaya Produksi

Kompensasi yang diterima oleh pemilik unsur-unsur produksi yang dipergunakan dalam proses produksi





Biaya pada usaha ternak rakyat dibedakan menjadi biaya rill (biaya tunai) dan biaya tersamar (tidak tunai).

**Biaya rill** adalah biaya untuk membayar langsung faktor-faktor produksi dalam proses produksi.

**Biaya tersamar** adalah berupa jerih payah pencurahan tenaga kerja dan pikiran peternak beserta keluarganya.

Biaya tersamar dalam usaha ternak akan mengakibatkan pendapatan peternak terasa lebih besar daripada pendapatan sebenarnya.

Biaya tersamar tetap diperhitungkan dalam analisis usaha.

— **(Mosher. 1989).**

# Biaya Investasi

- **Biaya Investasi Kandang**

Luas Kandang 1,5m<sup>2</sup>/Ekor

Biaya Kandang Rp 1.500.000/ekor

- **Biaya Investasi Peralatan**

Meliputi: Alat potong rumput (copper), gerobak, sekop, dll

- **Biaya Investasi Lainnya**

Tergantung jenis dan skala usaha, untuk skala industri dibutuhkan bangunan perkantoran, kendaraan operasional, gudang, serta peralatan dll.



# Biaya Produksi

- **Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

biaya yang dikeluarkan untuk suatu usaha dimana besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya suatu produksi

- **Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)**

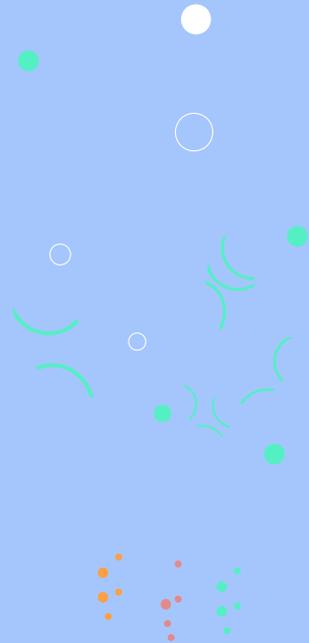
biaya yang totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan total kegiatan atau volume yang berkaitan dengan biaya variabel tersebut



# Biaya Tetap

## Usaha Penggemukan Sapi Potong

- Biaya Sewa Lahan (jika ada)
- Biaya Penyusutan Kandang
- Biaya Penyusutan Peralatan
  - Biaya Tetap Lainnya





**Penyusutan:**  
Pengurangan nilai input karena umur dan pemakaian.

Pendekatan perhitungan penyusutan langsung:  
Nilai investasi dibagi Umur ekonomis

— **(Soekartawi, dkk. 1984).**

## Contoh Perhitungan Biaya Investasi.

URAIAN BIAYA INVESTASI	NILAI (Rp)
Pembuatan kandang (6 x 1,5m <sup>2</sup> x Rp 1.500.000)	13.500.000,-
Peralatan kandang:	
Gerobak	450.000,-
Sekop	35.000,-
Copper	2.500.000,-
Total Investasi	16.485.000,-

## Contoh Perhitungan Penyusutan

URAIAN	Umur Ekonomi (Thn)	NILAI INVESTASI (Rp)	PENYUSUTAN (Rp/Tahun)	PENYUSUTAN (Rp/6bln)
Kandang	10	13.500.000,-	1.350.000,-	675.000
Peralatan kandang:				
Gerobak	5	450.000,-	90.000,-	45.000,-
Sekop	5	35.000,-	7.000,-	3.000,-
Copper	10	2.500.000,-	250.000,-	125.000,-
Total Investasi		13.485.000,-	1.697.000,-	848.500,-

# Biaya Tidak Tetap

## Usaha Penggemukan Sapi Potong

- Biaya Sapi Bakalan
  - Biaya Pakan
  - Biaya Tenaga Kerja
- Biaya Obat, Vaksin dan Bahan Kimia (OVK)
  - Bahan Bakar Motor
- Biaya Utilitas (listrik, air dll)
- Biaya Variabel Lainnya



## Sapi Bakalan

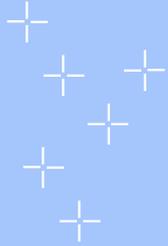
Sapi bakalan umumnya berumur antara 1,5 - 2 tahun, dewasa tubuh sehingga pakan yang diberikan tidak digunakan untuk pertumbuhan rangka/tulang tetapi dimanfaatkan sepenuhnya untuk pertumbuhan daging.

Berat sapi bakalan kisaran 150-170 kg (sapi bali),  
200-250 kg (sapi simental)

Lama pemeliharaan 4-6 bulan.

Harga sapi bakalan rata-rata Rp 50.000,-/kg.

— **(Departemen Pertanian, 2001).**



## Pakan

Pakan berupa pakan hijauan dan pakan konsentrat.  
Pakan hijauan diberikan sebanyak 10% dari bobot badan.  
Pakan konsentrat diberikan sebanyak 1-2% dari bobot badan.  
Harga pakan hijauan Rp 300,-/kg.  
Pakan konsentrat Rp 2.500-3.500,-/kg.

— **(Sugeng, 2003)**

## Tenaga Kerja

Tenaga kerja usaha penggemukan sapi potong umumnya adalah tenaga kerja keluarga. Biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan curahan waktu yang diberikan untuk dalam usaha ternak sapi potong, rata-rata 1,5 jam/hari. Perhitungan biaya tenaga kerja berdasarkan upah harian tenaga kerja Rp 25.000,00/hari.

— ( **Annas 2011** )



## Obat, Vaksin dan Bahan Kimia

Kesehatan ternak sangat penting dalam usaha peternakan. Pemeriksaan kesehatan ternak oleh dokter hewan umumnya dilakukan pada saat ternak sakit dan tidak dapat ditangani sendiri oleh peternak. Biaya kesehatan rata-rata sebesar Rp 10.000-15.000.-/periode.

—( **Annas 2011** ).



## Utilitas (listrik,air dll)

Listrik digunakan untuk penerangan kandang.  
Air kebanyakan berasal dari sumur gali menggunakan ember  
dan atau mesin pompa air.  
Biaya penggunaan listrik untuk pemakaian lampu kandang dan  
pompa air, rata-rata sebesar Rp 250.000,-/periode.

—(anonim)

# Contoh Perhitungan Biaya Produksi.

URAIAN BIAYA	NILAI (Rp)
Biaya Variabel	
• Sapi bakalan (6 x 140 x Rp 50.000)	42.000.000,-
• HMT (6 x 14kg x Rp 300 x 180 hari)	4.536.000,-
• Konsentrat (6 x 1,4kg x Rp 3.000 x 180 hari)	5.536.000,-
• OVK (6 x 15.000)	90.000,-
• Tenaga Kerja langsung (1 orang x 6 x Rp. 1.000.000)	6.000.000,-
• Utilitas (listrik dan Air)	250.000,-
Total Biaya Variabel	57.412.000,-
Biaya Tetap	
• Penyusutan kandang dan peralatan	848.500,-
• PBB	50.000,-
Total Biaya Tetap	898.500,-
Total Biaya Produksi	58.310.500,-

# Konsep Penerimaan

- Total pendapatan yang diterima oleh produsen berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang
- Penerimaan dihitung dari jumlah barang yang dijual dikali harga jual

# Penerimaan Usaha Penggemukan Sapi Potong

- Penjualan sapi hidup
- Penjualan kotoran ternak (feses dan urine)
  - Penjualan pupuk
- Penjualan produk lainnya.





## Penjualan Sapi Hidup

Harga jual sapi hidup Rp 50.000,-/kg hidup.

PBB harian penggemukan sapi bali 0,5kg (6bln),(0,7kg (4bln).

PBB harian penggemukan sapi simental 0,7kg (6bln),1-1,2kg (4bln).

Penerimaan=Jumlah sapi x BB x Harga Sapi/kg hidup.

## Penjualan Feses dan Urine

Potensi produksi feses sebanyak 5 ton/tahun.

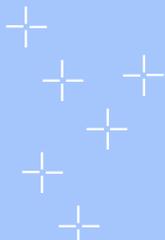
Harga feses basah Rp 300,-/kg

10kg feses basah dapat menghasilkan 5-6kg feses kering.

Harga feses perkg Rp300,- (cair), Rp 750,-(kering kandang).

Potensi produksi urine 10 liter/hari (5 liter dimanfaatkan).

Harga urine Rp 1.000,-/liter (curah)



## Penjualan Pupuk

Penerimaan dari kotoran ternak berupa pupuk kandang yang telah kering dan pupuk organik cair (POC).

Komposisi POC: Feses 70% dan pupuk organik 10%.

10 Kg feses bisa menghasilkan 3kg POC.

Harga POC, Rp 5.000/ltr,

HPP Pupuk POC Rp 750/kg.



## Penjualan Produk Lainnya

Selain produk utama sapiu hidup dan feses, serta pupuk kandang dan pupuk organik cair, aktifitas bisnis terintegrasi juga berpeluang menghasilkan produk lainnya seperti daging, kulit, tulang, dan produk olahan peternakan.

## Contoh Perhitungan Penerimaan.

URAIAN PENERIMAAN	NILAI (Rp)
• Penjualan Sapi Hidup (6 x (140kg +(0,5kg x 180hr)) x Rp 50.000)	69.000.000
• Penjualan Feses (kering) (6 x 15kg x 180hr x Rp 500)	8.100.000
• Penjualan Urine (6 x 5ltr x180hr x Rp 1000)	5.400.000
Total Penerimaan	82.500.000

## Contoh Perhitungan Cashflow

URAIAN	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
<b>Skala usaha</b>		12 Ekor	12 Ekor	20 Ekor	20 Ekor	30 Ekor
<b>Cash inflow</b>						
Penerimaan						
Penjualan Sapi Hidup		138,000,000	138,000,000	230,000,000	230,000,000	345,000,000
Penjualan Feses dan Urine		21,600,000	21,600,000	36,000,000	36,000,000	54,000,000
Jumlah (A)		159,600,000	159,600,000	266,000,000	266,000,000	399,000,000
<b>Cash Outflow</b>						
1. Biaya Investasi						
Kandang	13,500,000					
Paralatan Kandang	2,985,000			33,500,000		
2. Biaya Operasional		84,000,000	84,000,000	140,000,000	140,000,000	210,000,000
Bakalan		9,072,000	9,072,000	15,120,000	15,120,000	22,680,000
Pakan		9,072,000	9,072,000	15,120,000	15,120,000	22,680,000
OVK		180,000	180,000	300,000	300,000	450,000
Tenaga Kerja		12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
BBM		-	-	2,400,000	2,400,000	3,000,000
Listrik dan Air		500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Jumlah (B)		14,824,000	14,824,000	218,940,000	185,440,000	271,310,000
<b>Net Cash Flow (NCF) (A-B)</b>		44,776,000	44,776,000	47,060,000	80,560,000	127,690,000
<b>Kumulatif NCF</b>		67,164,000	111,940,000	159,000,000	239,560,000	367,250,000

## Contoh Perhitungan Harga Pokok Produksi

URAIAN	NOTASI	HARGA (Rp)
Biaya Sapi Bakalan	A	105.000.000
Biaya Pakan	B	11.340.000
Biaya OVK	C	225.000
Biaya tenaga kerja langsung	D	6.000.000
BBM	E	1.500.000
Biaya Utilitas (listrik dan Air)	F	250.000
<b>Harga pokok produksi (Rp)</b>	$G=A+B+C+D+E+F$	<b>135.655.000</b>
Produksi setara sapi (ekor)	H	15
<b>Harga pokok produksi (Rp/Ekor)</b>	$I=G/H$	<b>9.043.667</b>
Produksi setara daging sapi hidup (Kg)	J	3.450
<b>Harga pokok produksi (Rp/Kg)</b>	$K=G/J$	<b>39.320</b>



# Re-Payment Capacity (RPC)

- Menggambarkan kemampuan membayar kembali pinjaman atau angsuran pinjaman pada periode tertentu.
- Banyak digunakan untuk usaha yang belum memisahkan secara jelas penggunaan dana untuk usaha dan untuk kebutuhan pribadi, termasuk usaha peternakan rakyat.



# Re-Payment Capacity

- Pendapatan
- Biaya Operasional
- Biaya Non Operasional





## Pendapatan

Hitung seluruh pendapatan tetap dan pendapatan tambah.  
Gali sumbernya dengan detail pendapatan.  
Jika calon nasabah pegawai / karyawan, minta bukti slip gajinya  
jika seorang wirausaha minta cash flownya.



## Biaya Operasional

Biaya pembelian sarana produksi (bakalan,pakan,OVK)

Biaya Biaya Tenaga Kerja

Biaya pemeliharaan kendaraan atau bangunan

Biaya Transportasi

*Biaya Operasional lain-lain*



## Biaya Non Operasional

Biaya Resiko Keluarga

Biaya Pendidikan Anak

Biaya Listrik, Telp / HP

Biaya Angsuran Bank Lain

*Biaya Non Operasional lain-lain*

.

## Contoh Perhitungan *Re-Payment Capacity*

URAIAN	Notasi	Skala usaha		
		NILAI (Rp 12 ekor/tahun)	NILAI (Rp 20 ekor/tahun)	NILAI (Rp 30 ekor/tahun)
Penerimaan	A	13.750.000,00	22.916.666,67	34.375.000,00
Biaya Operasional	B	9.568.666,67	15.453.333,33	22.609.166,67
<b>Laba Kotor</b>	<b>C=A-B</b>	<b>4.181.333,33</b>	<b>7.463.333,33</b>	<b>11.765.833,33</b>
Biaya Non Operasional				
Biaya rumah tangga (biaya hidup)	D	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00
Listrik, Telepon, Air	E	200.000,00	200.000,00	200.000,00
Pendidikan anak	F	300.000,00	300.000,00	300.000,00
Biaya Lainnya (angsuran lain)	G	250.000,00	250.000,00	250.000,00
<b>Total Biaya Non Operasional</b>	<b>H=D+E+F+G</b>	<b>2.750.000,00</b>	<b>2.750.000,00</b>	<b>2.750.000,00</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>I = C-H</b>	<b>1.431.333,33</b>	<b>4.713.333,33</b>	<b>9.015.833,33</b>
<b>Re-Payment Capacity</b>	<b>J=75% x I</b>	<b>1.073.500,00</b>	<b>3.535.000,00</b>	<b>6.761.875,00</b>
Maksimum plafon kredit (flate rate) = $(1/(1+(i \times \text{tenor}))) \times \text{tenor} \times \text{RPC}$	K	11.501.785,71	37.875.000,00	72.448.660,71
Angsuran Pokok	L=K/10	958.482,14	3.156.250,00	6.037.388,39
Bunga	M=K x (i)	115.017,86	378.750,00	724.486,61
<b>Total Angsuran</b>	<b>N= L+M</b>	<b>1.073.500,00</b>	<b>3.535.000,00</b>	<b>6.761.875,00</b>





# Thanks!

**Do you have any questions?**